

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO INSTRINSIK DAN EKSTRINSIK BALITA DENGAN KEJADIAN PNEMONIA DI PUSKESMAS KEBUMEN III KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN

(2005 - Skripsi)

Oleh: SITI MASKHANAH -- E2A303183

Pneumonia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok balita karena dapat menyebabkan angka kesakitan dan Kematian yang cukup tinggi. Berdasarkan Profil Kesehatan Puskesmas Kebumen HI tahun 2003I ISPA menduduki urutan pertama dengan 2.312 kasus (50,80%) dari seluruh kasus kunjungan rawat jalan sebanyak 4,617 kasus dan pneumonia menduduki urutan ketiga dari pola penyakit rawat jalan puskesmas pada kelompok balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan epidemiologi/faktor-faktor yang hubungan (baik faktor instrinsik maupun faktor ekstrinsik) dengan kejadian pnrumonia pada balita di Puskesmas Kebumen III Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory survey* dengan menggunakan desain *study case control*. Populasi penelitian ini adalah semua balita yang berada di Puskesmas Kebumen III. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 68 kasus dan 68 kontrol dari Puskesmas Kebumen III sebanyak 2.590 balita. Analisa data dilakukan dengan Chi square dan untuk menghitung besar risiko digunakan OR (Odds Ratio).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna penggunaan bahan bakar kayu (OR 2,457 CI 95%: 1,232-4,899), ketersediaan cerobong asap (OR 2,263 CI 95%: 1,117-4,584), ventilasi (OR 2,179 CI 95%: 1,096-4,331), dengan kejadian pnneuomia pada balita. Sedangkan status gizi, status imunisasi, suplementasi vitamin A, riwayat BBLR, status merokok orang tua, pencahayaan, penggunaan bahan bakar minyak tanah, penggunaan bahan bakar gas, tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kejadian pneumonia pada balita.

Disarankan adanya perbaikan gizi balita, perbaikan terhadap rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan terutama ventilasi, cerobong asap dapur, dan peningkatan penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat baik lintas program maupun lintas sektoral.

RELATION OF UNDER FIVE YEARS OLD RISK FACTOR INTRINSIC AND EXTRINSIC TO PNEUMONIA IN PUBLIK HELATHCENTER KEBUMEN DISTRICT III KEBUMEN REGENCY

Abstract

Pneumonia is still public health problem especially on under five years old group because it can cause illness and death rate that is high enough. Based on public health profile 2003 ISPA occupy a territory first series with 2.312 cases (50,08%) from all unhospitalized visit cases amounts 4.617 cases and pneumonia occupy a territory third series from public health center unhospitalized disease pattern on infant group. The purpose of this research is to know epidemiology determinant/factor those are related (both factor intrinsic or extrinsic factor) with pneumonia evidence on infant in public health center Kebumen III Kebumen District Kebumen Regency.

The kind of this research is explanatory survey with using study case control. This research population is infant those are in public health center Kebumen II this sample amount is 68 cases and 68 controls from all population in public health center Kebumen III amounts 2590 infants. Data analysis is done with chi square and to counting big risk is used or (odds ratio). The research result point there is relation using fire wood (OR 2,457 CL95%)=1,232-4,899) availability chimney (OR 2,263 CL 95%= 1,117-4,584), Vantilation (nutrient status, immunization status, vitamine A supplement, BBLR story, parent smoking status, linhting, kerosene fuel using, gas oil using, that is not point the relation which is meant with pneumonia evidence on infant. It is suggested there is nutrient infant recovery, renovation to house that is not able unfulfill the health especially ventilation, kitchen chimney, and guidance improvement about clean and health life attitude both across program or sectoral program.